

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk melihat keadaan alami dari kejadian yang berkaitan dengan gejala atau kejadian sebagai pengalaman aktual yang mendasarinya. Penelitian kualitatif ini juga memiliki tujuan memahami gejala yang kompleks dari suatu fenomena, memahami hubungan sosial yang terjadi dan kemungkinan adanya hipotesis atau teori baru.⁴⁰

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang ditujukan untuk mendalami fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian, seperti perilaku, pandangan, dorongan, tindakan, dan lainnya. Pendekatan ini melibatkan analisis menyeluruh dan memanfaatkan metode-metode yang dialami untuk mengungkapkan fenomena tersebut dalam konteks yang sebenarnya.⁴¹

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2004), h. 210

⁴¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 3

sesuai dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.⁴²

Berdasarkan uraian di atas penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan sosial yang diterima oleh pendatang baru untuk menyesuaikan diri di asrama Asrama Wisma Akhwat UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di asrama Wisma Akhwat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Studi Islam (KSI) Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang. asrama Wisma akhwat berada dibawah naungan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang. asrama Wisma akhwat UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang berfungsi sebagai asrama yang memiliki peraturan dan kegiatan.

Alasan pemilihan lokasi ini karena ada beberapa pendatang baru yang memutuskan untuk keluar dari asrama asrama Wisma setelah merasa kesulitan menyesuaikan diri di asrama Wisma. asrama Wisma akhwat UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang beralamat di Jl. M. Yunus No. 19, Surau Balai, Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

⁴² Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
h. 44

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. subjek penelitian yang dimaksud adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Pengambilan subjek penelitian dengan penggunaan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan penelitian untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴³ Oleh karena itu yang menjadi informan penelitian ini adalah 8 orang pendatang baru di asrama Wisma Akhwat UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang.

Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan informan penelitian adalah:

1. Pendatang baru merupakan Mahasiswi aktif di Kampus UIN Imam Bonjol Padang.
2. Pendatang baru yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara terbuka.
3. Pendatang baru yang belum pernah tinggal di asrama atau Pondok Pesantren sebelumnya.
4. Pendatang baru sudah tinggal di asrama Wisma minimal selama satu bulan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2011) h. 85.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴ Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku *actual* orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan. Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan melihat dukungan sosial yang diterima oleh pendatang baru untuk menyesuaikan diri di asrama Wisma Akhwat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Studi Islam (KSI) Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang tanggapan, pendapat, keyakinan

⁴⁴ Sugiyono. *Ibid*, h. 219

perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang terhadap sesuatu.⁴⁵ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴⁶ Oleh karena itu yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pendatang baru di asrama Wisma akhwat UKM KSI Ulul Albab, kemudian untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara kepada senior di asrama Wisma Akhwat UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴⁷ Adapun beberapa teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara yang mendalam. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari

⁴⁵ Raichul Amar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Padang :Hafya Pres), h. 89

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2019), h. 372

⁴⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 245

bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan terhadap subjek dari semua yang didengar dan direkam.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat lapangan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data serta mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data berbentuk narasi atau deskripsi data yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian tentang dukungan sosial penyesuaian diri pendatang baru di asrama Wisma akhwat.

4. Kesimpulan/Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang awalnya masih bersifat sementara, bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung teknik pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi lebih jelas.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor keabsahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan terhadap hasil penelitian ini terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Berpedoman pada pendapat Lincoln dan Guba untuk mencari kebenaran.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk keabsahan data. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.⁴⁹

Triangulasi dalam pengujian data kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terbagi atas tiga macam diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁵⁰

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti ikut terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan. Menurut Sugiyono, Triangulasi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 134-142

⁴⁹ Sugiyono, *Ibid.*, h. 24.

⁵⁰ Sugiyono, *Ibid.*, h. 24.

sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data.⁵¹ Peneliti mengumpulkan data dari informan secara langsung melalui observasi secara mendalam, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan tujuan agar mendapatkan kesepakatan atas hasil observasi yang telah dilakukan. Sehingga peneliti bisa mendapatkan kesepakatan dari informan mengenai kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti selama proses observasi.



⁵¹ Sugiyono, *Ibid.*, h. 127.